

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENCEGAHAN PENYAKIT KATARAK

BENTUK KEGIATAN: PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT

OLEH:

Ns. SISWOYO, M.Kep.

NIP. 19800412 200412 1 062

Ns. MULIA HAKAM, M.Kep., Sp.Kep.MB

NIP. 19810319 201404 1 001

**DOSEN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (PSIK)
UNIVERSITAS JEMBER**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN DIKTI RI
UNIVERSITAS JEMBER**

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Ketua LPM Universitas Jember
Nomor 259/UN.25.3.2/PM/2015
Tanggal 28 Januari 2015
(Sumber dana: Mandiri)

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENCEGAHAN PENYAKIT KATARAK

BENTUK KEGIATAN: PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT

OLEH:

Ns. SISWOYO, M.Kep.

NIP. 19800412 200412 1 002

Ns. MULIA HAKAM, M.Kep., Sp.Kep.MB

NIP. 19810319 201404 1 001

DOSEN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (PSIK)
UNIVERSITAS JEMBER



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN DIKTI RI
UNIVERSITAS JEMBER

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dilaksanakan atas dasar Surat Tugas Ketua LPM Universitas Jember
Nomor 259/UN.25.3.2/PM/2015
Tanggal 28 Januari 2015
(Sumber dana: Mandiri)

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pencegahan Penyakit Katarak
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ns. Siswoyo, M.Kep.
 - b. Pangkat/ Golongan : Penata Muda/III a
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Anggota : 1 Orang
Ns. Mulai Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB
3. Lokasi Pelaksanaan : RKK (Rukun Kematian Kampung) RW 02, Lingkungan Puring, Kel. Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember
4. Biaya Kegiatan : Rp. 366.000,00
5. Sumber Dana : Mandiri
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 (satu) hari, tanggal 28 Januari 2015

Jember, 20 April 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Ketua Pelaksana



Ns. Lailan Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19780323 200501 2 002

Ns. Siswoyo, M.Kep.
NIP. 19800412 200612 1 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat



Drs. Sujito, Ph.D.
NIP. 19610204 198711 1 001

RINGKASAN

Judul : Pencegahan Penyakit Katarak
Nama Pelaksana : 1. Ns. Siswoyo, M.Kep.
2. Ns. Mulia Hakam, M.Kep, Sp.Kep.MB

Katarak adalah penyakit mata karena lensa mata mengalami kekeruhan, sehingga pandangan seseorang menjadi kabur bahkan bisa menjadi buta seumur hidup jika terlambat berobat atau salah penanganan. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dan progresivitas katarak diduga meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti faktor umur, jenis kelamin, genetik, diabetes melitus, gangguan nutrisi, penggunaan obat tertentu, pendidikan, pekerjaan, rokok, minuman beralkohol, paparan sinar matahari dan adanya trauma pada bola mata. Di *Kabupaten Jember*, angka penderita katarak cukup besar, yaitu kurang lebih ada 10.000 orang. Sampai saat ini pemerintah masih mengalami kesulitan dalam upaya memberantas penyakit katarak. Untuk itu kita diharapkan mampu melakukan pencegahan agar angka kejadian katarak dapat diturunkan, salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penyakit katarak pada masyarakat.

Tujuan penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit katarak dan pencegahannya di Lingkungan Puring, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Sedangkan manfaatnya bagi masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit katarak dan terwujudnya kesadaran masyarakat untuk mau memeriksakan mata ke pelayanan medis jika terdapat gangguan penglihatan.

Metode pengabdian kali ini menggunakan penyuluhan dan pelayanan pada masyarakat. Pendidikan dan pelayanan pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2015 bertempat di rumah Bpk. Kusnoto RT 02/RW 4 di Lingkungan Puring, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Beberapa faktor yang sangat menunjang atas keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya koordinasi yang baik antara pemateri dengan warga Rukun Kematian Kampung dan antusiasme anggota warga Rukun Kematian Kampung. Adapun faktor penghambatnya antara lain beberapa warga bersuku Madura sedangkan pemateri bersuku Jawa, sehingga sedikit menyulitkan dalam berkomunikasi dalam menyampaikan materi, tetapi hal ini dapat teratasi karena dibantu oleh Bapak RW.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat diamati pada tingkat kehadiran, keaktifan peserta serta pemahaman terhadap materi yang diberikan. Kegiatan ini dapat berlangsung secara tertib dan baik tanpa mengalami hambatan yang berarti. Perlu tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah dengan adanya kegiatan sejenis secara berkala di sekitar masyarakat Slawu, dengan cakupan yang lebih luas. Pada kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan menggunakan metode yang lain sehingga penyampaian materi dapat diserap secara maksimal.

KATA PENGATAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan penyakit katarak melalui kegiatan pendidikan kesehatan di masyarakat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna baik isi, bahasa maupun tata bahasanya. Kendati demikian, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang berminat pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A Analisis situasi.....	1
B Perumusan masalah.....	2
BAB II : TUJUAN DAN MANFAAT.....	3
A Tujuan.....	3
B Manfaat.....	3
BAB III : KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH.....	4
A Dasar pemikiran.....	4
B Kerangka penyelesaian masalah.....	4
BAB IV : PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
A Realisasi Penyelesaian Masalah.....	5
B Khalayak Sasaran.....	5
C Metode yang Digunakan.....	5
D Anggaran dan Sumber Dana.....	5
E Organisasi Pelaksanaan.....	5
BAB V : HASIL KEGIATAN.....	6
A Analisis Evaluasi Hasil.....	6
B Faktor Pendorong.....	6
C Faktor Penghambat.....	6
BAB VI : PENUTUP.....	7
A Kesimpulan.....	7
B Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN	
1. Biodata Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat	
2. Rincian Realisasi Biaya	
3. Dokumentasi Kegiatan	
4. Daftar Hadir Penyuluhan	
5. Surat permohonan penyuluhan	
6. Materi Penyuluhan	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisa Situasi

Katarak adalah penyakit mata karena lensa mata mengalami kekeruhan, sehingga pandangan seseorang menjadi kabur bahkan bisa menjadi buta seumur hidup jika terlambat berobat atau salah penanganan. Katarak selain menimbulkan kesusahan bagi penderita, juga dapat berdampak sosioekonomi, apalagi yang terkena katarak adalah kepala keluarga. Kebanyakan katarak disebabkan karena faktor usia (usia > 60 tahun) yang disebut sebagai katarak senilis. Timbulnya katarak senilis diduga karena proses multifaktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik yang terjadi secara akumulatif paling tidak pada *common biochemical molecular pathways* sehingga merusak lensa dan mengganggu kejernihannya.

Berbagai studi menyimpulkan bahwa pada umumnya buta katarak akan terjadi setelah 10-20 tahun sejak dimulainya kekeruhan lensa. Faktor yang berhubungan dengan kejadian dan progresivitas katarak diduga meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik seperti faktor umur, jenis kelamin, genetik, diabetes melitus, gangguan nutrisi, penggunaan obat tertentu, pendidikan, pekerjaan, rokok, minuman beralkohol, paparan sinar matahari dan adanya ruda paksa pada bola mata. Pengaruh faktor intrinsik tidak mungkin dimanipulasi, namun terhadap faktor ekstrinsik masih mungkin dilakukan upaya untuk mengurangi pengaruhnya, sehingga buta katarak dapat ditunda. Timbulnya katarak senilis diduga karena proses multifaktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik yang terjadi secara akumulatif paling tidak pada *common biochemical molecular pathways* sehingga merusak lensa dan mengganggu kejernihannya.

Di *Kabupaten Jember*, ternyata angka penderita katarak cukup besar, yaitu kurang lebih ada 10.000 orang dan sebagian besar penderitanya adalah masyarakat yang tidak mampu. Penyakit katarak seringkali menyerang pada orang yang tidak mampu, terpapar sinar matahari/ultraviolet yang cukup lama karena sebagian besar adalah petani, dan karena faktor gizi (kurangnya riboflavin). Bisa juga karena genetik atau faktor keturunan tetapi jumlahnya relatif sedikit.

Sampai saat ini pemerintah masih mendapat kesulitan dalam upaya penanggulangannya. Katarak sebagai penyakit degenerasi merupakan *age dependent disease* yang dapat menyebabkan kebutaan. Untuk itu sebagai salah satu bagian dari tenaga kesehatan kita

diharapkan mampu melakukan pencegahan agar angka kejadian katarak dapat diturunkan, salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah dengan memberikan pendidikan dan pelayanan tentang penyakit katarak pada masyarakat.

B. Perumusan Masalah

1. Berdasarkan profil RW 02 Lingkungan Puring, Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang, sebagian masyarakatnya adalah bekerja sebagai petani dan buruh, dimana kedua pekerjaan ini sangat beresiko terkena katarak karena seringnya terpapar sinar ultraviolet (sinar matahari).
2. Untuk itu pemberian penyuluhan kesehatan tentang penyakit katarak pada masyarakat Lingkungan Puring sangat tepat dalam rangka upaya promotif dan preventif untuk menekan angka kejadian penyakit katarak.
3. Penyuluhan kesehatan selain mudah dilakukan dengan biaya yang cukup mjrjah diharapkan mampu menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mata dan pentingnya pendeteksian dini terhadap penyakit katarak sehingga terhindar dari kebutaan permanen.

BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

a. Tujuan Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit katarak dan penatalaksanaannya di daerah Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatnya pengetahuan tentang penyakit katarak.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit katarak.

B. Manfaat

Bagi Masyarakat:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai penyakit katarak dan pencegahannya.
2. Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk mau berobat atau memeriksakan mata ke pelayanan medis jika terdapat gangguan penglihatan.

Bagi Puskesmas:

Membantu peran Puskesmas dalam pelaksanaan program pencegahan penyakit katarak.

Bagi Dinas Kesehatan:

Membantu peran Puskesmas dalam pencapaian standar pelayanan minimal kesehatan mata Kabupaten Jember.

BAB III. KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH

A. Dasar Pemikiran

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya para intelektual di institusi pendidikan Universitas Jember dalam melihat fenomena yang terjadi di masyarakat, salah satu permasalahannya adalah penyakit katarak yang dapat menyebabkan kebutaan sepanjang hidup yang berakibat pada kurang produktifnya serta terganggunya kualitas sumber daya manusia, serta sebagai bentuk pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan dengan melalui penyuluhan dan pelayanan pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini juga memberikan kesempatan kepada warga untuk bertanya terkait materi yang telah disampaikan. Tanya jawab dilakukan secara terbuka dalam bentuk diskusi interaktif dengan warga mengenai materi yang telah disampaikan.

B. Kerangka Penyelesaian Masalah

Upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah:

1. Mengadakan penyuluhan tentang penyakit katarak dan pencegahannya.
2. Mengadakan penyuluhan tentang pengobatan katarak
3. Mengadakan tanya jawab/ diskusi secara terbuka setelah selesai memberikan materi sebagai bentuk evaluasi antara pemberi materi dengan masyarakat yang mengikuti penyuluhan tentang penyakit katarak.
4. Mengadakan pemeriksaan mata sederhana serta pemeriksaan tekanan darah

BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di rumah Bapak Kusnoto, salah satu anggota Rukun Kematian Kampung (RKK) RW 02 Lingkungan Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember pada tanggal 21 Februari 2015. Pemberi penyuluhan dari pihak dosen PSIK Universitas Jember yang berjumlah 2 (Dua) orang. Ns Siswoyo, M.Kep memberikan materi tentang penyakit katarak dan pencegahannya, sedangkan Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB melakukan pemeriksaan tekanan darah pada seluruh peserta yang hadir.

B. Khalayak Sasaran

Masyarakat yang tergabung dalam anggota Rukun Kematian Kampung (RKK) RW 02 Lingkungan Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

C. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut :

1. Diskusi/tanya-jawab
2. Pemeriksaan Kesehatan (Mata dan Tekanan Darah)

D. Anggaran dan Sumber Dana

Anggaran yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini sebesar Rp. 366.000 (Tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan sumber dana yang berasal dari dana mandiri. (Terlampir)

E. Organisasi Pelaksanaan

Ketua : Ns. Siswoyo, M.Kep

Sekretaris : Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB

BAB V. HASIL KEGIATAN

A. Analisa Evaluasi dan Hasil-hasilnya

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat yang tergabung dalam dalam anggota Rukun Kematian Kampung (RKK) RW 02 Lingkungan Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember yang berjumlah 20 orang. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta mendengarkan dengan tenang dan antusias materi yang disajikan. Penyuluhan dilaksanakan selama 90 menit yang terbagi dalam 20 menit untuk penyampaian materi, 30 menit untuk diskusi dan tanya jawab, dan 40 menit untuk pemeriksaan mata sederhana dan pemeriksaan Tekanan Darah. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan hangat dari peserta. Hal ini terbukti dengan banyak peserta yang mengajukan pertanyaan serta mengharapkan ada nya kegiatan yang serupa

B. Faktor Pendorong

Beberapa faktor yang sangat menunjang atas keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi yang baik antara pemateri dengan pihak kelompok Rukun Kematian Kampung
2. Penyampaian materi secara sederhana dan komunikatif
3. Adanya diskusi dan Tanya jawab
4. Adanya pemeriksaan mata serta pemeriksaan tekanan darah
5. Antusiasme anggota warga Rukun Kematian Kampung RW 02 Lingkungan Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember

C. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa warga dari suku Madura, sehingga sedikit menyulitkan dalam hal ber komunikasi dalam menyampaikan maksud/informasi materi.

2. Factor tingkat pengetahuan atau pendidikan sehingga penyerapan informasi/istilah asing sedikit terkendala.

BAB VI. PENUTUP

D. Kesimpulan

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan serta kemampuan kesehatan tentang penyakit katarak pada masyarakat, maka dapat dilakukan dengan berbagai metode salah satunya melalui dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan ini merupakan salah satu cara menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum. Salah satunya melalui penyuluhan yang dilakukan dalam anggota Rukun Kematian Kampung (RKK) RW 02 Lingkungan Puring Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Kegiatan ini di hadiri oleh peserta sebanyak 20 orang. Waktu pelaksanaan selama 90 menit. Kegiatan ini dapat berlangsung secara tertib dan baik tanpa mengalami hambatan yang berarti.

E. Saran

Perlu adanya kegiatan yang sejenis untuk masyarakat yang lainnya dengan cakupan yang lebih luas. Pada kegiatan pengabdiana masyarakat selanjutnya disarankan menggunakan metode yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2013). *Understanding Cataracs*. UK: RNIB and RCOphth
- Dinas Kesehatan Kab. Jember. (2012). Laporan Bagian P2PLK. Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. (tidak dipublikasikan).
- Dharamshaktu, NS. (1996). Control Efforts In India. *World Health; May/Jun 1996; 49, 3*; ProQuest Health and Medical Complete pg. 20. Diakses dari <http://www.proquest.com/pqdauto/Nursing And Allied Health Source>. Tanggal 16 Desember 2009.
- Hitchcock, J., Schubert, P., Thomas, S. (1999). *Community Health Nursing: Caring in Action*. NewYork: Delmar Publishers.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1

Curriculum Vitae Pelaksana

1. Ketua Pelaksana:

Nama : Ns. Siswoyo, M.Kep
NIP : 19800412 200412 1 002
Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
Jabatan : Asisten Ahli
Instansi : PSIK
Bidang Keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
Pendidikan terakhir : Magister Keperawatan

2. Anggota Pelaksana:

a. Nama : Ns. Mulia Hakam, M.Kep.,Sp.Kep.MB.
NIP : 19810319 201404 1 001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Dosen
Instansi : PSIK
Bidang Keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
Pendidikan terakhir : Spesialis Keperawatan Medikal Bedah – FIK UI

Lampiran 2

REALISASI BIAYA PENGABDIAN MASYARAKAT

- Leaflet Penyakit Katarak 40 lembar x @ Rp. 400,00	Rp. 16.000,00
- FC Proposal Pengabdian 36 Lembar x @ Rp. 140,00	Rp. 5.000,00
- Jilid Proposal Pengabdian 4 eks x @ Rp. 5000,00	Rp. 20.000,00
- FC Laporan Pengabdian 36 Lembar x @ 140,00	Rp. 5.000,00
- Laporan Pengabdian 4 eks x @ Rp.5.000,00	Rp. 20.000,00
- Honorarium 2 Pemateri @ Rp. 100.000,00	Rp. 200.000,00
- Transportasi	Rp. 100.000,00
	<hr/>
	+
Total:	Rp. 366.000,00



Gambar 1. Peserta penyuluhan yang sedang mendengarkan materi



















Gambar 2. Penyuluh memberikan materi tentang penyakit katarak



Gambar 3. Melakukan pemeriksaan mata

DAFTAR HADIR PENYULUHAN KESEHATAN

Topik : Pencegahan Penyakit katarak.
 Tempat : Bp. Hartono / Kusnoto
 Waktu : 28 Januari 2015
 Acara :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	KUSNOTO	RT. 2 RW 4.	
2	SALU WID	RT 02 RW 04.	
3	P. YOGA	RT 02 RW 04.	
4	P. NEBUN	RT 02 RW 02.	
5	P. ASONG	RT 02 RW 02.	
6	TRIS	RT 03 RW 02.	
7	NOR YNSIN	RT 01 RW 03	
8	P. ELOR.	KT. 1 RW 03	
9	SUYONO	KT 01 RW 04.	
10	P. WIMTYU	KT 03 RW 04.	
11	P. RYMN	KT 03 RW 02	
12	YUSI	KT 0 RW 03.	
13	AMIN	RW 3 RT 2	
14	A. MUBIYANTO	RW 2 RT. 2.	
15	P. PARTA.	RW 4 RT. 1.	
16	P. DIDU	RW. 2 RT 2	

Mengetahui,




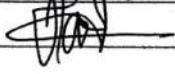


 Ketua RW 02/RKK Ling. Puring

 (A. MUBIYANTO)


DAFTAR HADIR PENYULUHAN KESEHATAN

Topik : Pencegahan Penyakit katarak
Tempat : Bp. Hartono / Kusnoto
Waktu : 28 Januari 2015
Acara :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
17	ASMARI	RT-1 RW-4	
18	SONY.	Rt.02 RW.04.	
19.	Siswoyo.	Rt 01 RW 02	
20	Mulia Hakam		

Mengetahui,

Ketua RW 02/RKK Lingk. Puring



(...MUCIYANTO...)

Jember, 15 Desember 2014

Kepada Yth: Ketua PSIK
Universitas Jember
di
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan minimnya pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan mata di wilayah kami Lingkungan Puring RT 01/RW 02 Kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang. Maka kami mohon agar dapat kiranya kami diberikan penyuluhan kesehatan tersebut yang kami rencanakan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu/20 Desember 2014
Waktu : Pukul 19.00 WIB - selesai
Tempat : RT 01/RW 02. Lingkungan Puring-Slawu-Patrang.

Demikian surat permohonan kami dan atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

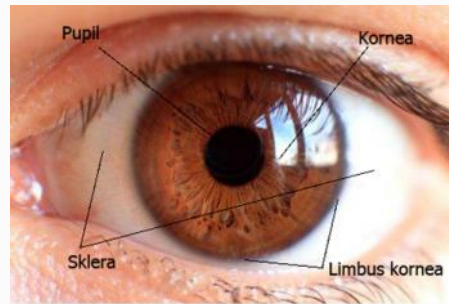
Ketua RT 01/RW 02
Lingk. Puring-Slawu
RUKUN TANGGA 01
RUKUN WILAYAH II
LINGK. PURING
H. Maskur

KATARAK



Oleh: Tim Dosen Keperawatan UNEJ
Siswoyo, S.Kep., Ns., M.Kep.
Hakam, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. KMB
Retno Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.

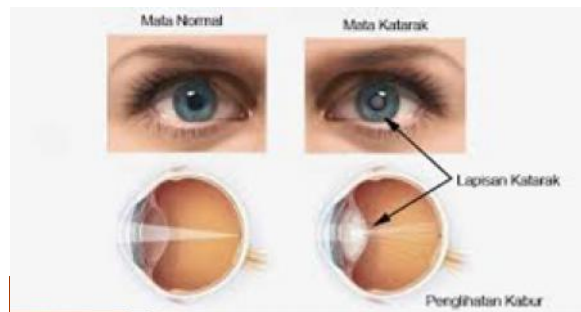
Mata normal



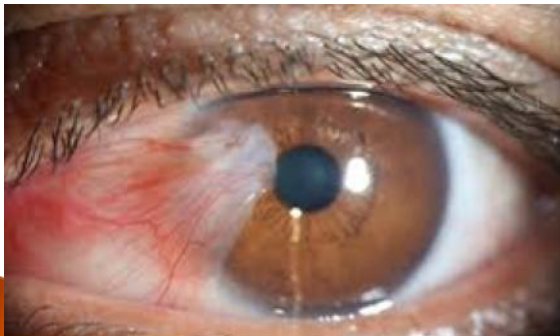
Mata Katarak



Mata Normal vs Katarak



BUKAN KATARAK



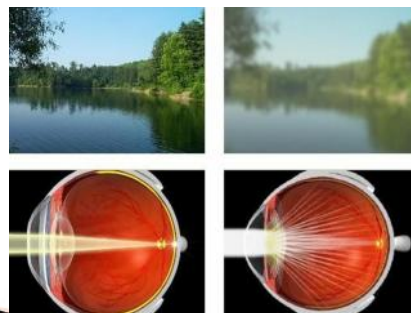
Namanya Pterigium: Daging tumbuh

Trus...
Apa Katarak itu?????

Katarak adalah.....

- ▶ Lensa mata keruh/butek
- ▶ Jadi.....mata tidak jelas melihat/buram
- ▶ Lama kelamaan jika tidak ditangani bisa buta seumur hidup.

Penglihatan mata normal & katarak



Kok bisa begitu ya???

Bisa saja, penyebabnya:

- ▶ Penuaan/ wis tuwo (umur > 50 tahun)
- ▶ Sinar Ultraviolet/matahari langsung
- ▶ Merokok
- ▶ Stres pikiran
- ▶ Pemakaian Obat-obatan: Steroid (salep, tetes mata, obat minum)
- ▶ Trauma: tumpul, kimia, listrik, radiasi sinar x
- ▶ Akibat penyakit: Kencing manis, hipertensi
- ▶ Akibat penyakit mata: rabun jauh yang sudah lama

Tanda-tandanya????

- ▶ Kemampuan penglihatan jauh berkurang/penglihatan buram
- ▶ Silau
- ▶ Sulit berkendara saat malam
- ▶ Penglihatan tampak kuning/coklat
- ▶ Walaupun sudah memakai kacamata tapi tetap kurang jelas melihat

Cara mencegahnya supaya tidak terkena katarak....

- ▶ Menghindari kontak matahari langsung jam 09.00 sampai dengan jam 14.00
- ▶ Menghindari pemakaian obat-obatan steroid/anti alergi dalam waktu lama (lebih 3 bulan)
- ▶ Jangan ngecek-gecek mata jika ngeres
- ▶ Makan makanan vitamin A (misal wortel, tomat), B (sayuran), C (Buah-buahan), dan E (kecambah).
- ▶ Jangan meremehkan klilipan akibat debu, pasir, atau gram
- ▶ Bagi yang kena kencing manis dan darah tinggi harus sering dikontrol

Jangan Dilakukan ya???? (Ta oleh nggehhh....)

- ▶ Memilih berobat ke dukun/alternatif yang tidak masuk akal.
- ▶ Mengucek-gecek mata karena merasa penglihatannya kurang jelas.
- ▶ Sering mengganti kacamata, sebelum memeriksakan matanya ke dokter mata. Padahal belum tentu kacamata membantu penglihatannya bertambah jelas.
- ▶ Membeli obat tetes/minum tanpa resep dokter untuk menyembuhkan kataraknya, lebih baik kontrol dulu. Jangan-jangan kataraknya harus segera dioperasi.

Pengobatan

- ▶ Yang efektif: **OPERASI**
- ▶ Untuk mengangkat lensa katarak dan menggantinya dengan lensa buatan manusia oleh Dokter Mata
- ▶ Laser tidak digunakan untuk menghilangkan katarak, apalagi menggunakan obat tetes mata atau minum obat.

Kendala

- ▶ Pasien cemas, takut/keweden
- ▶ Pasien lebih percaya alternatif → tapi kalau sudah parah, baru ke dokter
- ▶ Biasanya kalau sudah nyampe ke dokter, kondisinya sudah parah/di operasi pun percuma karena syarafnya sudah rusak.
- ▶ Biaya dan tidak ada keluarga yang mengantarkan

Padahal....

- ▶ Operasi katarak tidaklah menakutkan dari yang dibayangkan, operasinya hanya 30 menit dan tidak perlu menginap di rumah sakit.
- ▶ Sakitnya waktu disuntik obat bius..
- ▶ Seperti dicokot semut...

Pendaftaran Pasien



Persiapan operasi



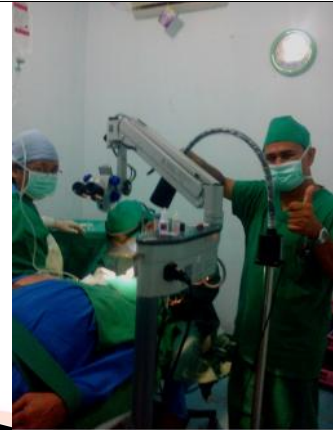
Persiapan operasi



Persiapan operasi



Operasi....



Setelah operasi



Penjelasan kepada keluarga pasien



Kontrol setelah operasi



Kontrol setelah operasi



Jadi ...
Jangan takut Operasi ya????





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Veteran No. 3, Jember 68118; Telp./Fax: : 0331 - 487 500

SURAT TUGAS

Nomor: 259 / UN2032/PM/2015

Berdasarkan surat Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember nomor : 185/UN25.1.14/PM/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Permohonan Surat Tugas, Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember menugaskan kepada :

NO	NAMA / NIP	PANGKAT/GOL	JABATAN	FAK	KET
1.	Ns. Siswoyo, MKep NIP. 198004122006041002	Penata Muda III/a	Ass. Ahi	PSIK	Ketua
2.	Ns. Muha Hakim, MKep, Sp.KMB NIP. 196103192014041001	Pen. Muda Tk I III/b	Ass. Ahi	PSIK	Anggota

untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang :

PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN PENYAKIT KATARAK

Bentuk Kegiatan : Pendidikan pada Masyarakat
Khalayak Sasaran : Masyarakat Anggota RKK (Rukun Kematian Kampung) RW 02 Lingk.
Puring Kel Slawu Kec. Patrang
Metode Penyampaian : Ceramah dan Tanya Jawab
Lokasi Kegiatan : Lingk. Puring Kel Slawu Kec. Patrang Kab. Jember
Waktu Pelaksanaan : 28 Januari 2015
Jumlah Dana : Rp. 180.000,- (Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya dan setelah pelaksanaan kegiatan tugas ini, yang bersangkutan harap menyerahkan laporan ke Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jember sesuai dengan ketentuan

Dikeuarkan di : Jember
Pada tanggal :



.....
D. Sujito, PhD.

NIP. 19610204 196711 1 001

Tembusan kepada yth :

- Ketua PSIK Universitas Jember